EFEKTIFITAS KOMUNIKASI METODE MENGAJAR DOSEN UNIKOM BANDUNG TERHADAP MOTIVASI MAHASISWANYA

Oleh,
Eka Pamungkas
NIM. 41810206

ABSTRAK

LECTURER TEACHING EFFECTIVENESS OF COMMUNICATION HOW UNIKOM BANDUNG MOTIVATION ITS STUDENTS

Achievement motivation occupies a very important position, because the motivation will be able to drive the behavior of students (students behavior) for a passionate, vibrant and pleasure in learning, so it will eventually be able to obtain a better learning achievement. Students will not be excited, not excited, and do so only because it was forced, Motivation will encourage and guide students to want to learn. With the motivation, students will be able to maintain enthusiasm for learning to achieve what he wants.

Sampling method used consisted of the sample population. The sampling technique used was stratified random sampling consisting of 100 respondents. The method of analysis in this study using product moment correlation analysis, coefficient of determination and hypothesis testing.

Results of research conducted by the authors to prove there is influence the effectiveness of communication between the lecturer Teaches How to motivate students UNIKOM Bandung. Based on the calculation of correlation, the correlation between the effectiveness of communication with student motivation can be said to be very strong. The amount of influence the effectiveness of communication on the motivation of students UNIKOM Bandung at 68.39% and the remaining 31.61% influenced by other factors not examined by the author. The test results of hypothesis Ho is rejected and Ha accepted, then there is the influence of communication effectiveness Lecturer Teaching Method to student motivation.

Keywords : Effectiveness of communication Ways of Teaching Faculty, Student Motivation

I. Latar Belakang Masalah

Kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi dalam berbagai bidang kehidupan membawa perubahan, terutama dalam peningkatkan mutu pendidikan. Banyak faktor yang mempengaruhi perkembangan pendidikan di masa mendatang, di antaranya adalah perkembangan teknologi informasi yang pesat serta persaingan yang semakin ketat dalam memperoleh lapangan pekerjaan yang ditandai dengan ciri-ciri berkembangnya teknologi baru yang menuntut peningkatan kompetensi. Dalam konteks inilah, pembaruan dalam bidang pendidikan dan pembelajaran perlu dilakukan terus-menerus dan harus merupakan suatu proses yang tidak pernah berhenti (*never ending process*). Pendidikan dan pembelajaran

yang berbasiskan pada kompetensi merupakan contoh dari hasil perubahan dengan tujuan meningkatkan kualitas pendidikan dan pembelajaran.

Pembangunan dalam bidang pendidikan diamanatkan dalam Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 Pasal 3 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Sisdiknas) bahwa pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat berilmu, cakap kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Memahami makna dari sistem pendidikan nasional adalah amanat yang mengandung pesan moral sebagai landasan penyelenggaraan pendidikan dan sarana pencapaian cita-cita perjuangan dalam peradaban Bangsa Indonesia.

Dalam proses belajar mengajar, cara mengajar sangat di butuhkan di kelas karena pada dasarnya mahasiswa memiliki karakteristik yang berbeda-beda dan pemikiran yang beda-beda. Karena dalam mengajar dibutuhkannya pertunjukan yang menarik perhatian mahasiswa sehingga mahasiswa ingin masuk ke kelas. Pendidikan di indonesia waktu demi waktu sangat berkembang pesat, universitas di indonesia kini berlomba untuk mendapatkan dan melahirkan generasi muda yang berprestasi. Universitas adalah wadah Sumber Daya Manusia yang terpelajar.

Keberhasilan belajar mahasiswa dipengaruhi oleh banyak faktor, baik yang berasal dari dalam diri mahasiswa sendiri maupun dari luar mahasiswa. Faktor luar mahasiswa, misalnya fasilitas belajar, cara mengajar dosen, sistem pemberian umpan balik, dan sebagainya. Faktor-faktor dari dalam mahasiswa mencakup kecerdasan, strategi belajar, motivasi, dan sebagainya.

Kata motivasi berasal dari bahasa Latin yaitu *movere,* yang berarti bergerak (*move*). Motivasi adalah proses yang memberi semangat, arah, dan kegigihan perilaku. Artinya, perilaku yang memiliki motivasi adalah perilaku yang penuh energi, terarah, dan bertahan lama (Santrock, 2007, p.510).

II. Identifikasi Masalah

1. Sejauhmana **Tujuan** Metode Mengajar Dosen UNIKOM Terhadap Motivasi Mahasiswanya ?

2. Sejauhmana **Rencana** Metode Mengajar Dosen UNIKOM Terhadap Motivasi Mahasiswanya ?
3. Sejauhmana **Waktu** Metode Mengajar Dosen UNIKOM Terhadap Motivasi Mahasiswanya ?

III. Maksud dan Tujuan Penelitian

3.1 Maksud Penelitian

Maksud penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan Metode Mengajar Dosen Unikom Bandung dengan Motivsi Mahasiswanya.

3.2 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui **Tujuan** Metode Mengajar Dosen UNIKOM Terhadap Motivasi Mahasiswanya. (mengetahui komunikasi metode mengajar dosen UNIKOM Bandung)
2. Untuk mengetahui **Rencana** Metode Mengajar Dosen UNIKOM Terhadap Motivasi Mahasiswanya. (mengatahui motivasi mahasiswa UNIKOM Bandung)
3. Untuk mengetahui **Waktu** Metode Mengajar Dosen UNIKOM Terhadap Motivasi Mahasiswanya. (mengetahui hubungan/efektifitas komunikasi mengajar dosen UNIKOM Bandung dengan/terhadap motivasi mahasiswanya).

IV. Kegunaan Penelitian

4.1 Kegunaan Teoritis

Kegunaan penelitian secara teoritis adalah untuk pengembangan Ilmu komunikasi secara umum dan untuk pengembangan Ilmu Humas secara khusus yaitu tentang Efektivitas Komunikasi Metode Mengajar Dosen UNIKOM Terhadap Motivasi Mahasiswanya.

4.2 Kegunaan Praktis

a. Kegunaan Bagi Peneliti

   Bagi peneliti dapat dijadikan bahan referensi pengalaman dan pengetahuan serta aplikasi Ilmu Komunikasi, serta untuk menambah wawasan yang baru bagi peneliti tentang Metode Belajar-mengajar Dosen yang berdampak terhadap motivasi mahasiswanya.

b. Kegunaan Bagi Peneliti Lain

   Semoga hasil penelitian ini dapat berguna sebagai bahan literature, referensi maupun pedoman penelitian bagi mahasiswa pada umumnya dan khususnya bagi seluruh

mahasiswa Program Studi Ilmu Komunikasi yang melakukan penelitian pada kajian yang serupa yang berkaitan dengan ilmu komunikasi

V. Desain Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan Pendekatan penelitian Kuantitatif dengan metode penelitian survey. Tipe penelitian kuantitatif menurut Sugiono :

> "digunakan dalam meneliti status kelompok manusia, suatu kondisi, suatu sistem pemikiran atau kelas peristiwa pada waktu tertentu. Sehingga melalui metode ini akann diperoleh data dan informasi tentang gambaran suatu fenomena, fakta, sifat serta hubungan fenomena tertentu secara komperehensif dan integral. Dengan demikian pengulangan dalam penelitian kuantitatif dilakukan dalam rangka mendapatkan konsistensi atau reliabilitas data penelitian yang ada. (Sugiono, 2012 : 19)

Sedangkan pengertian metode penelitian kuantitatif menurut Ardianto yaitu :

> "Metode penelitian kuantitatif adalah penelitian yang sarat dengan nuansa angka – angka dalam teknik pengumpulan data di lapangan. Dalam analisis data, metode penelitian kuantitatif memerlukan bantuan perhitungan statistik, baik statistik deskriptif maupun inferensial (yang merupakan rumus – rumus statistik non-parametik). Kesimpulan hasil penelitian pun berupa hasil perhitungan yang bersifat penggambaran atau jalinan variabel" (Ardianto, 2010 : 47)

Dan metode yang digunakan adalah "Metode Survey" dimana Metode Survei menurut Natzir adalah merupakan suatu penelitian yang dilakukan untuk memperoleh data-data dari fenomena yang berlangsung dan mencari keterangan-keterangan secara faktual, baik tentang institusi, sosial, ekonomi, atau politik dari suatu kelompok atau daerah.(Nazir, 2011 : 63)

Pengertian lain menurut Singaribun dan Effendy, survei sebagai penelitian yang mengambil sampel dari satu populasi dan menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpulan data yang pokok. (Singaribun dan Efendy, 2003 : 3).

VI. Hasil Penelitian

6.1 Gambaran Objek Penelitian

Universitas Komputer Indonesia (UNIKOM) secara resmi berdiri pada hari Selasa, tanggal 8 Agustus 2000 berdasarkan Surat Keputusan Menteri Pendidikan Nasional nomor 126/D/0/2000.

Awalnya dimulai pada bulan Juli tahun 1994 ketika didirikan Lembaga Pendidikan Komputer Indonesia Jerman, disingkat LPKIG, bertempat di jalan Dipati Ukur 102 Bandung .

Dengan 1 ruang kelas berkapasitas 50 orang dan 1 laboratorium komputer dengan 25 unit komputer, Lembaga ini membuka program pendidikan 1 tahun dengan 5 program studi yaitu Ahli Komputer Aplikasi Bisnis, Ahli Komputer Keuangan & Perbankan, Ahli Komputer Akuntansi & Perpajakan, Ahli Komputer Manajemen & Pemasaran dan Sekretaris Eksekutif. Jumlah peserta pendidikan pada tahun pertama ini sebanyak 233 siswa.

Pada tahun kedua, 1995, dibuka jenjang pendidikan 3 tahun untuk memenuhi animo siswa tahun pertama yang ingin memperdalam ilmunya, disamping pemikiran jangka panjang pengembangan institusi. Pada tahun ini juga dibuka program studi baru, meliputi : Ahli Komputer Teknik Informatika, Ahli Komputer Manajemen Informatika dan Sekretaris Eksekutif. Ruang kelas ditambah menjadi 2 buah dan laboratorium komputer menjadi 2 buah dengan jumlah siswa sebanyak 457 orang.

VII. Pembahasan

7.1 Efektivitas komunikasi Cara Mengajar Dosen UNIKOM Bandung

Analisis terhadap efektifitas komunikasi cara mengajar dosen UNIKOM Bandung diperoleh nilai rata-rata yang termasuk dalam kategori baik (4,13). Hal ini tercermin dari efektivitas komunikasi yang dilakukan dosen UNIKOM Bandung misalnya: mahasiswa merasa target dari kegiatan cara mengajar dosen di kelas yaitu meningkatkan motivasi sudah tepat, Cara mengajar dosen sudah tepat, dan Pelaksanaan kegiatan belajar dilakukan pada waktu yang tepat.

Komunikasi berperan penting guna menjalankan strategi-strategi yang akan dilakukan oleh Perguruan tinggi UNIKOM untuk mencapai tujuan yaitu komunikasi yang afektif antara dosen dan mahasiswanya yang akan menghasilkan proses belajar-mengajar yang akan berdampak baik terhadap motivasi belajar terhadap mahasiswanya. Untuk memotivasi diri para mahasiswa, dosen tentunya memiliki trik yang jitu dan menciptakan suasana belajar agar mahasiswanya dapat termotivasi dengan sendirinya.

Komunikasi merupakan sebuah proses penyampaian suatu informasi atau pesan yang dapat disampaikan dengan berbagai macam cara bukan hanya disampaikan dengan bahasa. Berhasil atau tidaknya komunikasi tergantung dari faktor manusia itu sendiri untuk menentukan sikap karena manusia merupakan sarana utama terjadinya suatu komunikasi. Efektivitas adalah mengukur tingkat keberhasilan objek penelitian menjadi berhasil guna dan sesuai dengan tujuan penelitian. Efektif memiliki arti berhasil atau tepat guna. Efektif merupakan kata dasar, sementara kata sifat dari efektif adalah Efektifitas. Menurut Onong Uchjana Effendy mendefinisikan Efektifitas sebagai berikut :

“Komunikasi yang prosesnya mencapai tujuan yang direncanakan sesuai dengan biaya yang dianggarkan, waktu yang ditetapkan dan jumlah personil yang ditentukan ”. (Effendy, 2003;14)

7.2 Motivasi mahasiswa UNIKOM Bandung

Motivasi adalah suatu dorongan yang timbul dalam diri seseorang di dalam usaha memenuhi kebutuhannya baik secara riil maupun materiil, dan menyalurkan perilaku individu tersebut kearah pencapaian suatu tujuan.

Motivasi mahasiswa UNIKOM Bandung dapat dikatakan baik. Hal ini tercermin dari pernyataan responden bahwa Dosen salah satu motivator bagi mahasiswa, Tugas yang diberikan akan diselesaikan tepat waktu, Memberikan les tambahan membantu mahasiswa meningkatkan hasil belajar. Bimbingan orang tua membantu dalam proses belajar, Memberikan hadiah/poin tambahan memberikan semangat baru untuk lebih giat belajar pada mahasiswa, Kerja keras akan menghasilkan nilai yang baik dan Kebebasan dalam belajar akan menghasilkan nilai yang baik.

Motivasi merupakan akibat suatu hasil dari yang ingin dicapai oleh seorang dan perkiraan yang bersangkutan bahwa tindakannya akan mengarah kepada hasil yang diinginkannya itu. Artinya, apabila seseorang sangat menginginkan sesuatu, dan jalan tampaknya terbuka untuk memperolehnya, yang bersangkutan akan berupaya mendapatkannya.

Motivasi dan belajar merupakan dua hal yang saling memengaruhi. Belajar adalah perubahan tingkah laku secara relatif permanen dan secara potensial terjadi sebagai hasil dari praktik atau penguatan (*reinforced practice*) yang dilandasi tujuan untuk mencapai tujuan tertentu.

Motivasi berprestasi menempati kedudukan yang sangat penting, karena motivasi akan mampu mendorong perilaku mahasiswa (*students behaviour*) untuk bergairah, bersemangat dan rasa senang dalam belajar, sehingga pada akhirnya akan mampu memperoleh prestasi belajar yang lebih baik. Mahasiswa tidak akan bersemangat, tidak bergairah, dan melakukannya hanya karena terpaksa, Motivasi akan mendorong dan menuntun mahasiswa untuk mau belajar. Dengan adanya motivasi, mahasiswa akan mampu memelihara semangatnya untuk belajar sampai tercapai apa yang diinginkannya.

Hakikat motivasi belajar adalah dorongan internal dan eksternal pada pembelajar untuk mengadakan perubahan tingkah laku yang mempengaruhi keberhasilan seseorang dalam belajar. Motivasi sendiri mempunyai peranan dalam membantu memahami dan

menjelaskan perilaku individu dalam belajar. Peranan penting motivasi dalam belajar antara lain menentukan hal-hal yang dianggap dapat menguatkan kegiatan belajar dan memperjelas tujuan belajar.

Motivasi belajar mahasiswa UNIKOM Bandung perlu terus ditingkatkan, seiring dengan tekad untuk menjadi *World Class University*. Romiszowski (1984) dalam Lakonawa (2014:317) menjelaskan bahwa kinerja mahasiswa yang rendah dapat disebabkan oleh berbagai faktor yang berasal dari dalam dan dari luar mahasiswa. Mahasiswa yang berprestasi rendah dapat disebabkan oleh: (1) tidak dapat melakukan tugas karena tidak menguasai pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan, dan (2) tidak mau melakukan tugas meskipun sebenarnya mempunyai kemampuan yang diperlukan. Hal ini, disebabkan oleh berbagai faktor, seperti topik yang tidak menarik, cara mengajar yang tidak dipahami, atau karena khawatir dengan konsekuensi yang harus ditanggung apabila mengalami kegagalan. Faktor-faktor tersebut berhubungan dengan motivasi.

7.3 Pengaruh Efektifitas Komunikasi Metode Mengajar Dosen UNIKOM Bandung Terhadap Motivasi Mahasiswanya UNIKOM Bandung

Analisis bivariat menggunakan *Rank Spearman* diperoleh hasil yang menunjukkan terdapat pengaruh efektifitas komunikasi metode mengajar dosen UNIKOM Bandung terhadap motivasi mahasiswanya. Berdasarkan hasil perhitungan korelasi, maka diperoleh nilai r sebesar 0,827 yang termasuk dalam hubungan yang sangat kuat. Besarnya pengaruh efektivitas komunikasi terhadap motivasi mahasiswa UNIKOM Bandung sebesar 68,39% dan sisanya 31,61% dipengaruhi oleh faktor lainnya yang tidak diteliti oleh penulis. Hasil uji hipotesis dapat dilihat bahwa t_{hitung} = 14,561 lebih besar dari t_{tabel} = 2,000 Ini berarti Ho ditolak dan Ha diterima, maka terdapat pengaruh Efektifitas Komunikasi Metode Mengajar Dosen UNIKOM Bandung Terhadap Motivasi Mahasiswanya. Hal ini berarti hipotesis yang penulis ajukan pada Bab II yaitu "Jika mahasiswa mengikuti Metode Mengajar Dosen Unikom baik, maka mahasiswa akan termotivasi", dapat diterima.

Efektifitas komunikasi metode mengajar dianalisis menggunakan 7 (tujuh) pernyataan sedangkan motivasi mahasiswa dianalisis menggunakan 18 butir pernyataan. Mahasiswa beranggapan bahwa tujuan yang baik, rencana yang baik dan waktu yang baik akan menumbuhkan motivasi belajar mahasiswa yang baik pula.

Penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan Betty Mestika Silitonga dan Maylanny Christin yang menyatakan bahwa komunikasi interpersonal antara dosen dan mahasiswa di Program Studi Ilmu Komunikasi angkatan 2011 Institut Manajemen Telkom

berpengaruh positif rendah dan signifikan terhadap tingkat prestasi belajar mahasiswa. Penelitian senada juga dilakukan oleh YP. Rahayu1, Machli Riyadi, Neneng Safitri yang menyimpulkan bahwa Ada hubungan antara metode pembelajaran dengan motivasi belajar mahasiswa tingkat II di Akademi Kebidanan Sari Mulia Banjarmasin. Demikian juga penelitian yang dilakukan Rudi Achmadi tentang hubungan antara metode dosen mengajar dan motivasi belajar bahasa Inggris mahasiswa jurusan Perhotelan AKPINDO yang menyimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara metode mengajar dosen bahasa Inggris dengan motivasi mahasiswa untuk mempelajari bahasa Inggris. Semakin menarik metode dosen mengajar semakin tinggi pula motivasi mahasiswa untuk mempelajari bahasa Inggris tersebut. Rusmana (2012) juga berpendapat bahwa metode pembelajaran dan teknik memotivasi diharapkan dapat merangsang kemampuan berfikir mahasiswa secara aktif dan kreatif, karena dapat memotivasi mahasiswa dalam belajar sehingga menghasilkan proses belajar yang efektif dan menyenangkan serta dapat meningkatkan belajar mahasiswa. Keberhasilan proses belajar dan mengajar dipengaruhi oleh beberapa faktor, diantaranya pemilihan metode/model pembelajaran, minat mahasiswa terhadap materi yang diajarkan dan peranan dosen dalam mengatasi kesulitan belajar mahasiswa serta motivasi dari siswa itu sendiri untuk belajar dan memahami materi. Menurut Sunardi (2002) bahwa: “metode mengajar dapat mengarahkan perhatian mahasiswa terhadap hakikat belajar yang spesifik, membangkitkan motivasi untuk belajar, memberikan umpan balik dengan segera, memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk maju sesuai dengan kemampuan dan kecepatannya sendiri, dapat mengembangkan dan membina sikap positif terhadap diri sendiri, dosen, materi pelajaran serta proses pendidikan pada umumnya.Hal tersebut juga sependapat dengan Darmawan dan Permasih (2011) bahwa berkaitan dengan proses interaksi belajar mengajar ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi mahasiswa, baik yang berasal dari diri mahasiswa (faktor internal) maupun dari luar mahasiswa (faktor eksternal). Motivasi belajar merupakan salah satu faktor internal yang cukup penting dalam proses belajar mengajar. Motivasi diperlukan untuk menumbuhkan minat terhadap pelajaran yang diajarkan oleh dosen.

Faktor komunikasi dalam proses belajar mengajar jika dilihat dari fungsinya yaitu untuk memberikan informasi, mendidik, menghibur dan mempengaruhi (Effendy, 2003:8).

Fungsi komunikasi dilakukan untuk mentransfer ilmu pengetahuan, agama, dan etika moral juga pengetahuan tentang komunikasi yang tepat pada anak didik dapat mempengaruhi perkembangan jiwa dan motivasi anak agar selalu berpikir positif dalam melakukan sesuatu hal.

Pentingnya komunikasi dalam bentuk diskusi pada kegiatan belajar mengajar disebabkan oleh dua hal:

a. Materi yang didiskusikan meningkatkan intelektualitas.
b. Komunikasi dalam diskusi bersifat *intracommunication* dengan orang lain.

Yang dimaksud dengan *intracommunication* adalah komunikasi yang terjadi pada diri seseorang. Secara teoritis, pada waktu belajar seoarng pelajar melakukan *intracommunication* terjadilah proses yang terdiri dari 3 tahap:

1. Persepsi (*perception*).
2. Ideasi (*ideasi*).
3. Transmisi (*transmission*). (Effendy, 2003:102)

VIII. Kesimpulan

Efektivitas komunikasi cara mengajar dosen UNIKOM Bandung dapat dikatakan baik. Hal ini tercermin dari efektivitas komunikasi yang dilakukan dosen UNIKOM Bandung misalnya: mahasiswa merasa target dari kegiatan cara mengajar dosen di kelas yaitu meningkatkan motivasi sudah tepat, Cara mengajar dosen sudah tepat, dan Pelaksanaan kegiatan belajar dilakukan pada waktu yang tepat..

1. Motivasi mahasiswa UNIKOM Bandung dapat dikatakan baik. Hal ini tercermin dari pernyataan responden bahwa Dosen salah satu motivator bagi mahasiswa, Tugas yang diberikan akan diselesaikan tepat waktu, Memberikan les tambahan membantu mahasiswa meningkatkan hasil belajar, responden terima diberikan hukuman jika tidak mengerjakan tugas, Bimbingan orang tua membantu dalam proses belajar, Memberikan hadiah/poin tambahan memberikan semangat baru untuk lebih giat belajar pada mahasiswa, Kerja keras akan menghasilkan nilai yang baik dan Kebebasan dalam belajar akan menghasilkan nilai yang baik.
2. Terdapat pengaruh antara Efektivitas Komunikasi Metode Mengajar Dosen terhadap motivasi mahasiswa UNIKOM Bandung. Berdasarkan hasil perhitungan korelasi, maka hubungan antara efektivitas komunikasi dengan motivasi mahasiswa dapat dikatakan sangat kuat. Hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa terdapat pengaruh Efektivitas komunikasi Metode Mengajar Dosen terhadap Motivasi mahasiswa.

IX Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka selanjutnya penulis mengajukan beberapa saran yang kiranya dapat menjadi bahan pertimbangan dan masukan sebagai berikut

Ada sekurang-kurangnya dua upaya yang harus dilakukan untuk meningkatkan motivasi belajar mahasiswa, yakni: Pertama, meningkatkan kemampuan dosen dalam mengelola kelas dengan meningkatkan (1) kesiapan mengajar, (2) kesesuaian materi ajar, (3) penampilan dalam mengajar, dan (4) keteladanan. Kedua, meningkatkan keterampilan dosen dalam menggunakan model pembelajaran agar tepat dengan (1) lebih sistematik, (2) efektif, (3) kreatif, (4) mengaktifkan (interaktif), dan (5) menyenangkan.

X. DAFTAR PUSTAKA

Ardianto, Elvinaro. 2010. Metode Penelitian untuk Public Relations Kuantitatif dan Kualitatif. PT. Remaja Rosdakarya. Bandung

Arikunto, Suharsimi. 2010. Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktek.Jakarta:Bina Aksara

Djoernasih S. Soenarjo. 1991. Himpunan Istilah Komunikasi. Yogyakarta: Liberty.

Effendy, Onong Uchjana. 2003. Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek. Bandung : PT. Citra Aditya Bakti

Ghozali, Imam, 2006, Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS, edisi ketiga, Semarang, Badan Penerbit Universitas Diponegoro

Herman Sofyandi & Garniwa, 2007, Perilaku Organisasional, Cetakan Ke-1, Graha Ilmu, Yogyakarta

Jalalludin Rakhmat. 2005. Psikologi Komunikasi. Remadja Karya

Kriyantoro, Rachmat. 2007. Teknik Praktis Riset Komunikasi. Jakarta : Kencana Prenada Media Group

Liliweri, Alo. 1994. Komunikasi Antarpribadi. Bandung : Citra Aditya Bakti.

M. Hikmat. Mahi. 2010. Etika & Hukum Pers. Batic Press Bandung

Miftah Thoha, 1997, Perilaku Organisasi, PT Gramedia Pustaka Utama, Jakarta

Moh. Nazir, 2011, Metode Penelitian, Cetakan Kelima, Jakarta, Ghalia Indonesia

Mulyana, Deddy. 2007 Pengantar Ilmu Komunikasi. Bandung : Remaja Rosda Karya

Riduwan dan Kuncoro, Engkos Ahmad. 2008. Cara Menggunakan dan Memaknai Analisis Jalur (Path Analysis). Bandung : Alfabeta

Rivai, 2008, Manajemen Sumber Daya Manusia Untuk Perusahaan, Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada

Santrock, J.W. 2007. Psikologi Pendidikan (edisi kedua). (Penerj. Tri Wibowo B.S). Jakarta: Kencana.

Sardiman, A.M. 2012. Interaksi Dan Motivasi Belajar Siswa. Jakarta. PT. Rajawali Pres Grafindo Persada

Sudjana. 2006. Statistika untuk Ekonomi dan Niaga. Edisi Revisi Cetakan keenam. Bandung: Tarsito

Sugiono, 2012, Metodologi Penelitian Bisnis, Cetakan Keenam, Alfabeta CV, IKAPI.

Uma Sekaran, 2006, Metode Penelitian Untuk Bisnis, Jakarta: Salemba Empat

Umi Narimawati, 2008. Metodologi Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif, Bandung

Yusuf, Pawit M. 2010. Komunikasi Instruksional : teori dan praktek. Jakarta : PT. Bumi Aksara